BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Di dalam pembangunan dewasa ini, energi listrik merupakan salah satu sumber daya yang sangat dibutuhkan keberadaannya, terutama dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperlancar urusan bisnis dan mendukung proses industrialisasi. Sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, listrik pun berkembang menjadi kebutuhan primer yang sangat dibutuhkan manusia untuk menunjang berbagai aktivitasnya. Oleh karena itu, tidak bisa dielakkan bila pasokan sumber daya energi listrik sangat menentukan keberhasilan pembangunan suatu negara, listrik selalu berdekatan dengan jantung kehidupan aktifitas manusia pada masa sekarang maupun yang akan datang.

PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Bandung Rayon Kopo merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan penyediaan dan pendistribusian listrik. PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Bandung Rayon Kopo, merupakan pengelola dan pemberi pelayanan untuk ketenagalistrikan bagi masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas baik itu aktivitas eksternal misalnya: pelayanan, penyediaan dan pendistribusian listrik, maupun aktivitas internal misalnya:

pembukuan, pencatatan dan pengaturan yang ditangani oleh fungsi-fungsi yang telah ditentukan dalam perusahaan.

Perusahaan listrik tidak dapat menghindari pengaruh perkembangan teknologi yang berkembang pada saat ini. Dampak dari teknologi ialah berbagai kepentingan masyarakat yang semakin komplek, permintaan kemudahan dalam mengelola konsumsi listrik, keluhan pelanggan yang harus berurusan dengan pencatatan meter setiap bulan dan kewajiban terikat dengan jadwal pembayaran listrik setiap bulan.

Dengan adanya berbagai fenomena mengenai permintaan kemudahaan dalam mengelola konsumsi listrik dimasyarakat, PT. PLN (Persero) berusaha mewujudkan komitmen PLN untuk terus meningkatkan pelayanannya kepada pelanggan dengan berbagai bentuk inovasi. Salah satunya dengan meluncurkan produk baru yaitu listrik prabayar, dimana listrik prabayar merupakan layanan baru dari PLN untuk pelanggan dalam mengelola konsumsi listrik melalui meter elektronik prabayar. Dengan listrik prabayar, pelanggan bisa lebih mudah mengoptimalkan konsumsi listrik, disamping itu pelanggan tidak perlu berurusan dengan pencatatan meter setiap bulan dan tidak perlu terikat dengan jadwal pembayaran listrik bulanan. Karena persediaan *kilo Watt hour* (kWh) dapat ditambah berapa saja dan kapan saja sesuai kebutuhan dan keinginan pelanggan.

Banyak manfaat yang didapat oleh pelanggan dengan adanya program prabayar ini, yaitu pelanggan dapat dengan mudah memantau pemakaian listriknya setiap saat, pelanggan dapat mendisiplinkan diri

sendiri untuk menggunakan listrik sesuai anggaran belanja, pelanggan tidak lagi berurusan dengan pencatat meter dan jadwal pembayaran setiap bulan, pelanggan dapat membeli *token* (isi ulang energi listrik) di *Payment point On Bank* (*PPOB), outlet-outlet* dan *Automated Teller Machine (ATM)* dengan jaringan yang luas, tidak dikenakan uang jaminan langganan dan pelaksanaan penyambungan cepat.

Listrik prabayar ini dapat dinikmati oleh pelanggan PLN tegangan rendah di seluruh wilayah mulai awal bulan Desember 2009. Dan tidak hanya untuk pelanggan pasang baru saja, namun pelanggan pascabayar (*existing*) pun dapat mengajukan migrasi dari pascabayar ke prabayar dengan prosedur yang mudah dan cepat.

Dengan adanya kemudahan dan manfaat yang didapat dari migrasi pascabayar ke prabayar, ada beberapa tahapan prosedur migrasi yang sering kali dilupakan oleh pelanggan, yaitu ketika realisasi migrasi dilaksanakan biasanya pelanggan akan menerima struk tagihan, apabila masih terdapat tunggakan akibat pemakaian listrik pada proses migrasi yang telah dikurangi dengan Uang Jaminan Langganan (UJL), apabila tunggakan lebih besar dari UJL maka seharusnya pelanggan melunasi tunggakan rekening listrik pascabayar yang di migrasi tersebut. Jika tidak melakukan pembayaran atas tunggakan rekening listrik pascabayar yang di migrasi maka listrik pelanggan akan terblokir dan tidak dapat di isi pulsa *strom* sehingga mengakibatkan pemadaman hingga pelanggan menyelesaikan kewajibannya, peristiwa ini dikenal dengan *bloking token*.

Mengingat banyaknya pelanggan yang tidak melakukan prosedur migrasi pascabayar ke prabayar dengan keseluruhan hingga listrik prabayar siap digunakan dengan tidak menimbulkan masalah baru yaitu *bloking token* maka dalam hal ini penulis tertarik untuk mengambil judul laporan kerja praktek

"Prosedur Migrasi Pascabayar Ke Prabayar Dengan Meminimalisir Terjadinya *Bloking Token* Studi Pada PT. PLN (Persero) Area Bandung Rayon Kopo."

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1.2.1 Maksud Kerja Praktek

Maksud dari kerja praktek ini adalah untuk mengetahui Prosedur Migrasi Pascabayar Ke Prabayar Dengan Meminimalisir terjadinya *Bloking Token* Studi Pada PT. PLN (Persero) Area Bandung Rayon Kopo.

1.2.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dilaksanakannya kerja praktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur migrasi pascabayar ke prabayar dengan meminimalisir terjadinya *bloking token* studi pada PT. PLN (Persero) Area Bandung Rayon Kopo.
2. Untuk mengetahui pelaporan akuntansi pada prosedur migrasi pascabayar ke prabayar dengan meminimalisir terjadinya *bloking token* studi pada PT. PLN (Persero) Area Bandung Rayon Kopo.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan dari dilaksanakannya kerja praktek ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberi masukan mengenai tinjauan atas prosedur migrasi dari pascabayar ke prabayar dengan meminimalisir terjadinya *bloking token* pada PT. PLN (Persero) Area Bandung Rayon Kopo.

2. Bagi Penulis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai prosedur migrasi pascabayar ke prabayar dengan meminimalisir terjadinya *bloking token* yang terdapat pada PT. PLN (Persero) Area Bandung Rayon Kopo.

3. Bagi Akademika

Sebagai bagian pemenuhan dan referensi untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai prosedur migrasi pascabayar ke prabayar dengan meminimalisir terjadinya *bloking token* yang terdapat pada PT. PLN (Persero) Area Bandung Rayon Kopo.

1.4 Metode Kerja Praktek

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif.

Menurut Sugiyono Metode Deskriptif adalah sebagai berikut:

Metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

(2010:147)

Adapun jenis pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui :

- Wawancara/*Interview*: penelitian yang dilakukan dengan mendatangi langsung karyawan yang bertugas di sub bagian Pelayanan Pelanggan dan sub bagian Penagihan PT. PLN Area Bandung Rayon Kopo.
- Penelitian Lapangan (*Field Research*): penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara:

a. Observasi (Pengamatan Langsung)

Dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke bagian staf perusahaan yang ada untuk memperoleh data yang diperlukan.

b. Dokumen-dokumen

Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai proses migrasi pascabayar ke prabayar dengan meminimalisir terjadinya *bloking token* yang terdapat pada PT. PLN (Persero) Area Bandung Rayon Kopo, serta informasi-informasi lain yang diperlukan.

Pengambilan data dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, akan diketahui hasil dari penelitian yang diteliti sehingga

menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini objek yang akan diuji dan diambil hipotesis dengan menggunakan motede deskriptif yaitu proses migrasi pasca bayar ke prabayar dengan meminimalisir terjadinya *bloking token* yang terdapat pada PT. PLN (Persero) Area Bandung Rayon Kopo.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

1.5.1 Lokasi Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek (KKP)

Kuliah Kerja Praktek (KKP) ini dilaksanakan pada PT. PLN (persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, Area Bandung Rayon Kopo di Bagian Pelayanan Pelanggan, Penagihan dan Penertiban Arsip (Ail), beralamat di Jl. Holis No.15 Bandung.

1.5.2 Waktu Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek (KKP)

Waktu pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek (KKP) ini dilaksanakan selama 21 hari sesuai dengan aturan yang ada di UNIKOM dan telah disepakati oleh PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, yang mana pelaksanaannya tanggal 2 September s/d 18 Oktober 2013 pada hari Senin, Selasa dan Jumat dari pukul 07.30-16.30 WIB.

Tabel 1.1

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Juli 2013				Agustus 2013				September 2013				Oktober 2013				November 2013			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Pra Survei :** a. Persiapan Judul																				
	b. Persiapan teori																				
	c. Mencari Perusahaan																				
	d. Kerja Praktek																				
2	**Laporan KP:** a. Penulisan KP																				
	b. Bimbingan KP																				
	c. Revisi KP																				
3	Pengumpulan Data																				
4	Pengolahan Data																				

Tabel 1.2

Jadwal Kerja Praktek

No	Hari/Tanggal	Jam
1	Senin, 02 September 2013	07.30-16.30 WIB
2	Selasa, 03 September 2013	07.30-16.30 WIB
3	Rabu, 04 September 2013	07.30-16.30 WIB
4	Kamis, 05 September 2013	07.30-16.30 WIB
5	Jumat, 06 September 2013	07.30-15.30 WIB
6	Senin, 09 September 2013	07.30-16.30 WIB
7	Selasa, 10 September 2013	07.30-16.30 WIB
8	Jumat, 13 September 2013	07.30-15.30 WIB
9	Senin, 16 September 2013	07.30-16.30 WIB
10	Selasa, 17 September 2013	07.30-16.30 WIB
11	Jumat, 20 September 2013	07.30-15.30 WIB
12	Senin, 23 September 2013	07.30-16.30 WIB
13	Selasa, 24 September 2013	07.30-16.30 WIB
14	Jumat, 27 September 2013	07.30-15.30 WIB
15	Senin, 30 September 2013	07.30-16.30 WIB
16	Selasa, 01 Oktober 2013	07.30-16.30 WIB
17	Jumat, 04 Oktober 2013	07.30-15.30 WIB
18	Senin, 07 Oktober 2013	07.30-16.30 WIB
19	Selasa, 08 Oktober 2013	07.30-16.30 WIB
20	Jumat, 11 Oktober 2013	07.30-15.30 WIB
21	Jumat, 18 Oktober 2013	07.30-15.30 WIB